

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti, pemilik usaha warung bakso podo joyo dan pedagang keliling bakso podo joyo, maka dapat disimpulkan:

1. Usaha warung bakso podo joyo adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang home industry/industry rumahan kuliner yang berlokasi di oepoi Kota Kupang. Usaha ini sudah dijalankan selama 24 tahun dengan pemilik yang berasal dari Jawa Timur.
2. Pendapatan kotor pemilik usaha bakso podo joyo setiap bulannya jika pada 26 hari sebesar Rp 210.600.000, nilai penerimaan ini sudah termasuk upah pedagang. Sedangkan pengeluaran setiap bulan jika 26 hari ialah Rp 130.286.000, maka keuntungan per bulannya sebesar Rp 80.166.000.
3. Untuk pendapatan pedagang dimana penerimaan dari upah setiap bulannya sebesar Rp 3.900.000, sedangkan pengeluaran perbulannya sebesar Rp 1.250.000. maka keuntungan yang didapatkan pedagang setiap bulannya sebesar Rp 2.650.000.

#### **6.2 Saran**

1. Untuk pemilik usaha jika bisa disarankan dapat menjual bermacam-macam variasi bakso seperti bakso beranak dan bakso mercon untuk menarik pelanggan lebih banyak, dan jika bisa pemilik usaha juga menjual bakso di warung/bakso mangkal.
2. Untuk pedagang keliling terus saja bekerja pada bidang ini karena keuntungan yang besar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di kota besar ini, dan

kalau bisa para pedagang keliling dapat belajar membuat olahan bakso agar dapat membuatnya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bps,Kota Kupang.(2020).”Jumlah Penduduk Kota Kupang Tahun 2020”  
<https://kupangkota.bps.go.id>
- Fitria,I.(2018).”Analisis Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Suban AyamKecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong “.
- Harmoko, A. 2018.1 “Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Usaha Kuliner Penduduk Suku Jawa dan Makassar (Studi Pada Usaha Warung Bakso di Kecamatan Rappocini)”, Makassar.
- Heri .(2012). Karakteristik Pendapatan
- Noviyani,D.(2020).”Analisis pengaruh modal kerja, jumlah tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pedagang warung bakso di kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”
- Rahardja, Pratama. Ekonomi I. Jakarta: PT. Erlangga. 1994.
- Ritongan, dkk.Ekonomi I. Jakarta: PT. Erlangga. 2004.
- Sari,L.(2019).”Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”
- Suratiyah.(2006).Formulasi Pendapatan.
- Swastha.(2008).Yang Mempengaruhi Pendapatan.
- Sembiring,M.(2010).”Analisis Pendapatan Pedagang Bakso Di Kota Bogor Jawa Barat”
- Trisnawati.(2018).”Studi Komparasi Ekonomi Usaha Bakso Menetap dan Keliling di Kota Mataram”
- Wahyudin U.(1993).”Pedagang Bakso di Salatiga : Studi Kasus Tentang Sebuah Usaha di Sektor Formal. Tesis. Bogor: Studi Pembangunan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Kegiatan Pengumpulan Kredit Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor”.
- Wijaya,A.(2019).”Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Pasca Turunnya Harga Kelapa di Desa Tri Mulya Agung”
- Yusriani.(2021).”Analisis Pendapatan Warung Bakso Moro Seneng”.